

SIARAN PERS**PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PELAJAR
OJK Gelar Edukasi Keuangan SMA Se-Jaksel**

Jakarta, 22 Januari 2024. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia melalui berbagai program edukasi keuangan termasuk kepada kelompok pelajar yang menjadi sasaran prioritas penerima program edukasi keuangan sesuai Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen OJK Friderica Widyasari Dewi hadir langsung untuk memberikan ceramah edukasi pada Kegiatan Edukasi Keuangan Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) se-derajat wilayah Jakarta Selatan di Auditorium Indonesia Banking School, Senin.

Friderica menyampaikan pesan kepada para pelajar agar sedari dini mempelajari dan paham atas produk keuangan karena berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan OJK pada tahun 2022, indeks literasi dan inklusi keuangan pelajar masing-masing sebesar 47,56 persen dan 77,80 persen.

Indeks tersebut berada di bawah indeks literasi dan inklusi keuangan secara nasional yaitu sebesar 49,68 persen dan 85,10 persen. Friderica juga menghimbau pelajar untuk tidak mudah tergiur oleh berbagai gaya hidup yang tidak produktif serta senantiasa waspada terhadap berbagai penawaran investasi ilegal yang seringkali mengiming-imingi dengan imbal hasil yang tinggi dan pinjaman *online* ilegal serta praktik judi *online*.

“Apapun cita-cita kalian, belajar literasi keuangan adalah suatu keharusan karena ini akan sangat membantu dalam menyiapkan masa depan dan terhindar dari jebakan-jebakan yang berbahaya dan bisa mempengaruhi kalian dalam meraih cita-cita itu,” kata Friderica.

Kegiatan edukasi turut dihadiri oleh Ketua Indonesia Banking School Kusumaningtuti S. Soetiono, Ketua Senat Indonesia Banking School Djokosantoso Moeljono, Jajaran Direksi Industri Jasa Keuangan di antaranya dari PT Bursa Efek Indonesia, PT Bank Negara Indonesia, serta Pejabat Otoritas Jasa Keuangan dan *Certified Financial Planner* selaku narasumber.

Pada kesempatan yang sama, Kusumaningtuti mengapresiasi upaya-upaya OJK untuk senantiasa mengedukasi dan meningkatkan literasi keuangan kelompok pelajar termasuk menyampaikan harapan kepada para generasi muda agar dapat memanfaatkan momentum edukasi keuangan ini untuk lebih mengenal dan memahami produk dan layanan jasa keuangan serta lebih waspada terhadap tawaran investasi ilegal, pinjol ilegal dan judi *online* yang dapat menimbulkan kerugian.

“Hari ini kita berkumpul untuk menggali lebih dalam mengenai pentingnya edukasi keuangan melalui pemahaman keuangan kita memberikan fondasi yang kuat bagi generasi muda untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak di masa depan. Edukasi ini tidak

hanya membantu untuk memahami pengelolaan uang tetapi juga membangun rasa tanggung jawab yang berkelanjutan,” kata Kusumaningtuti

Dalam rangka mendukung akselerasi upaya peningkatan literasi keuangan berbasis digital, OJK telah menyediakan infrastruktur literasi keuangan yaitu *Learning Management System* Edukasi Keuangan (LMSKU) yang merupakan sistem pembelajaran berbasis *website* yang memudahkan kelompok pelajar untuk meningkatkan pemahaman terkait sektor jasa keuangan.

Sampai 31 Desember 2023, pengguna LMSKU telah mengakses modul pembelajaran sebanyak 48.934 modul dengan penerbitan sebanyak 39.291 sertifikat kelulusan modul yang telah berhasil diselesaikan oleh pengguna. Melalui LMSKU, masyarakat memiliki alternatif media pembelajaran yang lebih fleksibel dan menyenangkan karena format pembelajarannya mengkombinasikan animasi interaktif dengan beberapa *games* menarik lainnya.

Sebagai rangkaian edukasi keuangan pada hari ini, juga dilaksanakan penyerahan simbolis produk tabungan Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMuda) kepada 5 orang perwakilan pelajar.

Kegiatan edukasi diselenggarakan secara *hybrid* dihadiri oleh peserta sebanyak 1.500 orang terdiri dari 500 orang pelajar SMA hadir secara tatap muka dan 1.000 orang hadir secara *online*. Peserta yang hadir merupakan pelajar tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/Se-derajat di wilayah Jakarta Selatan.

Materi yang disampaikan pada kegiatan tersebut antara lain pengenalan OJK, waspada investasi ilegal dan pinjaman *online* ilegal, pengenalan Industri Jasa Keuangan serta Produk dan Layanan Jasa Keuangan meliputi Tabungan SiMuda, Investasi di Pasar Modal, perencanaan keuangan dan *personal branding*.

Selanjutnya, sebagai upaya optimalisasi edukasi keuangan, OJK turut menyediakan layanan infrastruktur literasi keuangan dengan menghadirkan *booth* LMS Edukasi Keuangan, mobil layanan Gerak Bank BNI serta *booth* PUJK agar mempermudah peserta edukasi untuk mengenal lebih jauh dan berdiskusi mengenai produk keuangan yang telah dikenalkan oleh para narasumber dalam sesi diskusi edukasi keuangan.

Informasi lebih lanjut:

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi – Aman Santosa
Telp. 021.29600000; Email: humas@ojk.go.id